

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Kecelakaan lalu lintas merupakan permasalahan yang terus meningkat secara global maupun nasional. Kecelakaan lalu lintas tersebut semestinya bisa diminimalisir dengan penerapan perilaku *safety riding*. Berkendara dengan aman atau *safety riding* merupakan perilaku mengemudi secara selamat yang bisa membantu untuk menghindari terjadinya kecelakaan lalu lintas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku *safety riding* pada mahasiswa ilmu kesehatan masyarakat Universitas Jambi tahun 2023.

**Metode :** Jenis penelitian ini adalah penelitian cross sectional. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa di Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi sejumlah 754 mahasiswa, dengan jumlah sampel sebanyak 191 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner dan analisis data menggunakan uji statistik *chi-square*.

**Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel pengetahuan ( $p\text{-value}=0,384$ ), keikutsertaan pelatihan *safety riding* ( $p\text{-value}=0,303$ ), jenis kelamin ( $p\text{-value}=0,646$ ) dan kondisi kendaraan ( $p\text{-value}=0,215$ ) dengan perilaku *safety riding* pada mahasiswa ilmu kesehatan masyarakat Universitas Jambi. Serta didapatkan hubungan antara sikap ( $p\text{-value}=0,042$ ), ketersediaan alat pelindung diri ( $p\text{-value}=0,015$ ) dan peran teman sebaya ( $p\text{-value}=0,005$ ) dengan perilaku *safety riding* pada mahasiswa ilmu kesehatan masyarakat Universitas Jambi.

**Kesimpulan :** Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan, jenis kelamin, keikutsertaan pelatihan *safety riding* dan kondisi kendaraan dengan perilaku *safety riding* pada mahasiswa ilmu kesehatan masyarakat Universitas Jambi. Dan terdapat hubungan antara sikap, ketersediaan alat pelindung diri, dan peran teman sebaya dengan perilaku *safety riding* pada mahasiswa ilmu kesehatan masyarakat Universitas Jambi.

**Kata Kunci :** perilaku, *safety riding*, mahasiswa

## ABSTRACT

**Background:** Traffic accidents are a problem that continues to increase globally and nationally. Traffic accidents should be minimized by implementing *safety riding* behavior. *Safety riding* is a safe riding behavior that can help to avoid traffic accidents. The purpose of this study was to determine the factors related to *safety riding* behavior in Jambi University public health science students in 2023.

**Method:** This type of research is cross sectional research. The population in this study were students in the Jambi University Public Health Science Study Program totaling 754 students, with a sample size of 191 students selected using proportionate stratified random sampling technique. Data collection was carried out by interview using a questionnaire and data analysis using the chi-square statistical test.

**Results:** The results showed that there was no relationship between knowledge variables ( $p\text{-value} = 0,384$ ), participation in *safety riding* training ( $p\text{-value} = 0,303$ ), gender ( $p\text{-value} = 0,646$ ) and vehicle condition ( $p\text{-value} = 0,215$ ) with *safety riding* behavior in Jambi University public health students. And found a relationship between attitude ( $p\text{-value} = 0.042$ ), the availability of safety apparels ( $p\text{-value} = 0,015$ ) and the role of peer group ( $p\text{-value} = 0,005$ ) with *safety riding* behavior in public health students of Jambi University.

**Conclusion:** There is no relationship between knowledge, gender, participation in *safety riding* training and vehicle conditions with *safety riding* behavior in Jambi University public health science students. And there is a relationship between the attitude, availability of safety apparels and roles of peer group with *safety riding* behavior in public health students of Jambi University.

**Keywords:** behavior, *safety riding*, student